

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR SDN 200117 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
INTAN AULIA HARAHAP
NIM. 2020500101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR SDN 200117 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**INTAN AULIA HARAHAHAP
NIM. 2020500101**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR SDN 200117 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**INTAN AULIA HARAHAHAP
NIM. 2020500101**

Pembimbing I

**Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002**

Pembimbing II

**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi
a.n. Intan Aulia Harahap

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Intan Aulia Harahap yang berjudul "**Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Afhar, M.A.

NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19801224 200604 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Intan Aulia Harahap**
Nim : 2020500101
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan**

Dengan menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pada pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2025

Saya yang menyatakan.



Intan Aulia Harahap
NIM. 2020500101

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Aulia Harahap
NIM : 20205001101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2025
Pembuat Pernyataan



Intan Aulia Harahap
NIM. 2020500101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Intan Aulia Harahap
NIM : 2020500101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan.

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Adek Safitri, M.Pd.
NIP. 19880515 202521 2 070

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIP. 19910903 202321 026

Adek Safitri, M. Pd.
NIP. 19880515 202521 2 070

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 199110629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025
Pukul : 15.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/75,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.64 (Pujian)
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar
SDN 200117 Padangsidempuan
Nama : Intan Aulia Harahap
NIM : 2020500101
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Intan Aulia Harahap
Nim : 2020500101
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan.

Kurikulum Merdeka belajar muncul sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan nasional, yang dipandang belum juga berhasil melahirkan SDM yang sejajar dengan negara-negara maju. Kurikulum merdeka merupakan rancangan terbaru yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan siswa dengan lulusan unggul dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar SDN 200117 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul di analisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 200117 Padangsidempuan dalam bagian-bagian tertentu pembelajaran sudah berjalan efektif. Hal ini tampak dari: *Pertama*, guru mampu menganalisis capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan menyusun modul ajar. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Pada bagian ini siswa aktif, kritis, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu berkolaborasi sesuai dengan tujuan pendidikan kurikulum merdeka belajar. *Ketiga*, dilihat dari proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Efektivitas, Kurikulum, Merdeka Belajar

ABSTRACT

Nama : Intan Aulia harahap

Reg. Number : 2020500101

*Title :Effectiveness Of Implementation of Independent Curriculum
Leraning SDN 200117 Padangsidimpuan*

The Independent Learning Curriculum emerged as a response to the challenges faced by the national education system, which is considered to have not yet succeeded in producing human resources that are on par with developed countries. The independent curriculum is the latest design made by the government to improve the quality of education in order to produce students with superior graduates in facing future challenges. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the implementation of the independent learning curriculum at SDN 200117 Padangsidimpuan. This study uses a qualitative research type. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The collected data is analyzed descriptively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the independent curriculum learning at SDN 200117 Padangsidimpuan in certain parts of the learning has been effective. This can be seen from: First, teachers are able to analyze learning achievements, compile learning objective flows and compile teaching modules. Second, the process of implementing the independent curriculum learning. In this section, students are active, critical, able to communicate well and are able to collaborate in accordance with the educational objectives of the independent learning curriculum. Third, seen from the learning evaluation process. Learning evaluation shows an increase in student learning outcomes.

Keywords: Effectiveness, Curriculum, Independent Learning

ملخص البحث

الاسم : إنتان أوليا هاراهاب
نيم : ٢٠٢٠٥٠٠١٠١
برنامج الدراسة : تعليم معلمي المدارس الابتدائية
عنوان الأطروحة : فعالية تنفيذ التعلم المستقل للمناهج الدراسية مدرسة ابتدائية عامة بادانجسيديمبوان.

نشأ منهج التعلم المستقل كاستجابة للتحديات التي يواجهها نظام التعليم الوطني، والذي يُعتقد أنه لم ينجح بعد في إنتاج موارد بشرية تضاوي الدول المتقدمة. المنهج المستقل هو أحدث تصميم قدمته الحكومة لتحسين جودة التعليم من أجل تخريج طلاب متفوقين في مواجهة تحديات المستقبل. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد فعالية تنفيذ منهج التعلم المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠١١٧ بادانج سيديمبوان. تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحث النوعي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات التي تم جمعها بشكل وصفي من خلال تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ التعلم المنهجي المستقل في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٠٠١١٧ بادانج سيديمبوان في أجزاء معينة من التعلم كان فعالاً. يمكن ملاحظة ذلك من: أولاً، تمكن المعلمون من تحليل إنجازات التعلم وتجميع تدفقات أهداف التعلم وتجميع وحدات التدريس. ثانياً، عملية تنفيذ التعلم المنهجي المستقل. في هذا القسم، يكون الطلاب نشيطين، وناقدين، وقادرين على التواصل والتعاون بشكل جيد، بما يتوافق مع الأهداف التعليمية لمنهج التعلم المستقل. ثالثاً، من خلال عملية تقييم التعلم، يُظهر تقييم التعلم زيادة في نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، المنهج الدراسي، التعلم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'lamin segala puji bagi allah, tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, taladan yang layak diikuti dan diteladani, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju era pengetahuan seperti yang kita nikmati sekarang.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **"Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan"**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi pernyataan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah di universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, Mendorong dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.si selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf, dan Pegawai, serta seluruh Civitas Alademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepala Sekolah SDN 200117 Padangsidempuan beserta jajarannya, dan terkhusus kepada guru kelas V yang sudah membantu peneliti dalam memperoleh informasi pada penelitian ini. Dan kepada siswa/siswi yang berkenan membantu kelancaran dalam penelitian saya.
8. Kepada Kedua Orangtua peneliti Bapak Herman Harahap dan Ibu Meysitoh. Terima Kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah surut, dan pengorbanan yang tak terbalas oleh apapun di dunia ini. Setiap langkah dalam menulis skripsi ini adalah buah dari restu dan doa tulus ayah dan mama. Terima kasih untuk mau bersabar pada proses yang sedikit lambat ini.
9. Kakak tercinta Sahara Yusnita Harahap, S.E. Terima kasih sudah menjadi panutan yang baik selama ini dan juga menginspirasi peneliti menjadi sarjana. Dan adik tersayang Muhammad Iksan Harahap.

10. Kepada sahabat peneliti (Nuriyah Austina, S.H) serta seluruh teman seperjuangan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan, dukungan, semangat dan sudah mau bersabar mendengar keluh kesah, memberi saran dan selalu mengingatkan untuk tetap berusaha.
11. Terakhir, peneliti mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Intan Aulia Harahap karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak memilih menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah.

Akhir kata peneliti mengharapkan partisipasi, saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, karena peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-nya kepada kita semua.

Padangsidempuan. 04 Juli 2025

Penulis

Intan Aulia Harahap

2020500101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Masalah 5

C. Batasan Istilah 5

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian..... 9

F. Manfaat Penelitian..... 9

G. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

A. Landasan Teori..... 12

1. Efektivitas Pembelajaran..... 12

a. PengertianEfektifitas Pembelajaran 12

1). Perencanaan Pembelajaran 14

2). Pelaksanaan Pembelajaran..... 14

3). Evaluasi Pembelajaran 15

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran 15

2. Konsep Dasar Kurikulum..... 16

a. Fungsi Kurikulum 18

b. Komponen Dalam Kurikulum 20

3. Merdeka Belajar 20

a. Pengertian Merdeka Belajar 20

b.	Tahapan Penting Kebijakan Merdeka Belajar	24
c.	Pokok Kebijakan Merdeka Belajar	25
d.	Faktor Mempengaruhi Keberhasilan Merdeka Belajar	26
e.	Tahapan Perencanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar	27
f.	Langkah-Langkah Dalam Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar	28
g.	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Belajar	29
h.	Tahapan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	31
B.	Penelitian Terdahulu	32
BAB III	Metodologi Penelitian	35
A.	Waktu dan Lokasi penelitian	35
B.	Jenis Penelitian	35
C.	Sumber Data	36
D.	Metode Pengumpulan Data	36
E.	Metode Pengolahan dan analisis Data	39
F.	Metode Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN	42
A.	Temuan Umum	42
1.	Sejarah Singkat Sekolah SDN 200117 Padangsidempuan	42
2.	Visi dan Misi SDN 200117 Padangsidempuan	43
3.	Profil SDN 200117 Padangsidempuan	43
4.	Tenaga pendidik	44
5.	Keadaan Siswa	45
6.	Keadaan sarana prasarana SDN 200117 Padangsidempuan	46
B.	Temuan Khusus	47
1.	Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan	50

2. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan	54
3. Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 padangsidempuan.....	60
4. Solusi Pemecahan Masalah Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan	61
C. Pembahasan Hasil Analisis	63
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	67
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kurikulum merdeka belajar muncul sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan tradisional, yang sering kali dianggap kaku dan tidak relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis pada kompetensi, diharapkan kurikulum ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.¹

Kurikulum merdeka merupakan rancangan terbaru dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan hasil kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan siswa dengan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan dimasa depan. Dirancangnya kurikulum merdeka ini sebagai langkah awal pemulihan pembelajaran di Indonesia yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19, kurikulum merdeka biasanya disebut dengan kurikulum *prototype*, dikembangkan sebagai kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi essensial.² Kurikulum merdeka menjadi salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian. Setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal dan non formal.

¹ Fitriah Handayani, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar, *Jurna Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6, No 4 Tahun 2023.

² Desy Aprima, Analisis Penerapan Pemnbelajaran Berdeferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol13,No 1 Tahun 2022.

Dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun 2022, pasal covid -19 Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar masih dapat menggunakan kurikulum 2013, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merdeka sebagai opsi dilaksanakan di sekolah yang siap melaksanakan. Kurikulum merdeka belum dilaksanakan secara serentak dan massif. Hal ini sesuai dengan kebijakan Kemendikbudristek yang memberikan keleluasaan terhadap satuan pendidikan dalam pendidikan dalam melakukan implementasi kurikulum.¹

Penelitian yang dilakukan adalah Anjeli Hehakaya dan Delvyn Pollatu tentang penerapan kurikulum merdeka banyak guru masih terkendala dengan adanya kekurangan literasi tentang teknologi. Terutama guru guru yang telah senior masih gaptek (gak paham teknologi). Banyak guru belum bisa mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran di era digital. Banyak guru belum paham menggunakan aplikasi menunjang pembelajaran.² Hal ini membuat proses pembelajaran yang menggunakan media umum yaitu papan tulis, sedangkan kalau dilihat sesuai perkembangan zaman sudah banyak siswa yang lebih cerdas dalam memanfaatkan perkembangan teknologi daripada guru yang mengajarnya. Kesenjangan ini harus diatasi oleh semua unsur yang berperan dalam dunia pendidikan.

¹ F N Arifa, Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Tantangannya, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 No. 9, Tahun 2022.

² Anjeli Hehakaya dan Delvyn Pollatu, Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan*, Vol 3 No. 2 Tahun 2022.

Studi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024 di SDN 200117 Padangsidimpuan menunjukkan bahwa SDN 200117 Padangsidimpuan sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023, sesuai dengan putusan Kemendikbudristek no.56 tahun 2022 tentang Penerapan Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2022 sudah menerapkan dikelas I dan kelas IV. Kemudian diikuti oleh kelas II dan V pada tahun ajaran 2022/2023. Selanjutnya pada tahun ajaran 2024/2025, sekolah akan menerapkan kurikulum merdeka dari kelas I sampai dengan VI.³

SDN 200117 Padangsidimpuan Utara telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum terbaru pada tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum Merdeka di SDN 200117 Padangsidimpuan dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan nasional melalui keputusan kemendikbudristek No.56 tahun 2022, yang mendorong sekolah beralih dari pola pembelajaran tradisional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Sebelumnya, proses pembelajaran di sekolah ini masih didominasi oleh metode konvensional dengan guru sebagai pusat informasi sehingga siswa cenderung pasif dan kurang kesempatan untuk mengembangkan minat serta bakatnya. Setelah diterapkannya kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran didalam kelas siswa terlatih untuk mengemukakan pendapat, lebih kritis, kreatif, dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran yang dihadapi. Tentu saja masih ada sejumlah masalah dalam

³ Hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah SDN 200117 Padangsidimpuan Utara, 19 Agustus 2024.

pelaksanaanya diantaranya, pertama adalah sebagian besar guru mungkin masih beradaptasi dengan konsep kurikulum merdeka terutama dalam hal fleksibilitas pembelajaran. Kedua, kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru kelas V mulai mencoba memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi sesuai minat dan bakat mereka beberapa siswa mungkin kesulitan untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih bebas dan bertanggung jawab. Ketiga, dalam pembelajaran Kurikulum merdeka belajar siswa ditekankan untuk mengembangkan berbagai keterampilan seperti berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkolaborasi. Kesiapan siswa kelas V dalam menerima pembelajaran berbeda-beda, ada yang mampu berkembang lebih cepat namun ada juga yang memerlukan adaptasi yang lebih lama

Berdasarkan temuan awal diatas maka penting dilakukan kajian mendalam tentang ***"Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan."*** melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana kurikulum merdeka belajar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Sehingga dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang akan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kajian tentang Efektivitas penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di SDN 200117 Padangsidempuan.

2. Subfokus Penelitian

Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Efektivitas perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.
- b. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.
- c. Efektivitas Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan judul penelitian ini, adapun batasan istilahnya adalah:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.

Dalam konteks ini, kata "Efektifitas" merujuk pada tingkat keberhasilan suatu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang telah direncanakan, dilihat dari beberapa indikator, seperti: pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktivitas belajar, dan hasil belajar.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidempuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas dan hasil belajar siswa.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Interaksi ini bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat terjadi melalui berbagai aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri.⁴

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, materi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang

⁴ Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.)

utuh, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada keterpaduan seluruh komponen yang terlibat.⁵

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan proses pembelajaran berhasil membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal, baik dalam penguasaan materi, keterampilan, maupun pengembangan sikap.⁶

Sedangkan menurut Wina Sanjaya efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif dan bermakna. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran sama pentingnya dengan hasil belajar⁷

4. Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam konteks pendidikan, kurikulum dapat dimaknai sebagai perencanaan dan penetapan tujuan pendidikan serta tata cara pelaksanaan secara sistematis untuk mencapai atau meraih tujuan pendidikan sebagaimana ditetapkan sebelumnya yang ditandai dengan adanya sertifikat, ijazah diploma atau gelar sarjana lainnya.⁸

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.)

⁶ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.; Boston: Pearson, 2011), 245–248 https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292033983_A24576160/preview-9781292033983_A24576160.pdf;

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011).

⁸ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 9.

Sedangkan merdeka belajar adalah program kebijakan dari kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang dirancang oleh menteri pendidikan kebudayaan, riset, dan teknologi kabinet Indonesia maju, Nadiem Makarim.

Kurikulum Merdeka belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum yang dikembangkan oleh kemendikbudristek melalui keputusan menteri No. 56 tahun 2022, yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa, termasuk penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

5. SDN 200117 Padangsidempuan

SDN 200117 Padangsidempuan adalah sekolah dasar negeri dengan jenjang SD yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran di kelas V sejak tahun ketiga tahun ajaran ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan?

2. Bagaimana Efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan?
3. Bagaimana Efektivitas evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan hasil penelitian uraian dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran pada Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan. Hasil penelitian ini kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi peneliti yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi tentang bagaimana jalannya kurikulum merdeka belajar yang belum lama diterapkan di SDN 200117 Padangsidimpuan , Apakah didalam pelaksanaannya mengalami kesulitan atau berjalan sesuai rencana.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dengan perbaikan konsep belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD).
- d. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman dari hasil pengamatan langsung dan sebagai calon pendidik yang profesional.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini, maka peneliti menggolongkan kedalam beberapa bab yaitu:

Bab I, merupakan pembahasan pendahuluan suatu pengantar dasar yang memberikan suatu gambaran secara umum, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah landasan teori, yang mencakup kerangka teori, memuat tentang pembahasan Teori mengenai Efektivitas pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Bab III, merupakan Metodologi penelitian yang memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, analisis/subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data, metode pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V, penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu membangun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian efektivitas pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti: ada efeknya (akibat pengaruhnya, kesannya), manjur dan mujarab, dapat membawa hasil.¹ Efektivitas mengandung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang tersebut dikatakan efektif jika menimbulkan akibat dari yang dikehendaki. Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, efektivitas tidak hanya berorientasi pada tujuan semata, melainkan berorientasi juga pada proses dalam mencapai tujuan.²

Menurut Robert E. Slavin, efektivitas pembelajaran merupakan proses pembelajaran berhasil membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal, baik dalam penguasaan materi, keterampilan, maupun pengembangan sikap. Pembelajaran dianggap efektif jika siswa aktif berpartisipasi, termotivasi untuk memahami materi, dan mampu menguasai kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ditetapkan

¹ Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2025), cet.Ke-3, hlm. 384.

² Syukriah, "Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Banda Aceh", *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)hlm 12.

dalam kurikulum.¹

Sementara itu, *gagne* yang dikenal dengan "*Nine events of Instruction*". Menurut beliau ada 9 tahapan pembelajaran yang harus dipenuhi agar pembelajaran dikatakan efektif, yaitu:

1. menarik perhatian siswa,
2. menyampaikan tujuan pembelajaran,
3. mengulang kembali pembelajaran sebelumnya,
4. menyajikan materi,
5. memberikan bimbingan,
6. meminta siswa melakukan praktik,
7. memberi umpan balik,
8. menilai pembelajaran,
9. memperkuat retensi dan transfer (membantu siswa mengingat dan menerapkan di suatu lain).

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, guru dapat memastikan siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara optimal.²

Pembelajaran sebatas dipandang sebagai sebuah proses yang berjalan bersifat rutinitas tanpa sebuah perencanaan yang konseptual. Menurut Hamzah B. Uno pembelajaran adalah "suatu kegiatan yang berupaya

¹ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.; Boston: Pearson, 2011), 245–248 https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292033983_A24576160/preview-9781292033983_A24576160.pdf;

² Robert M. Gagné, Leslie J. Briggs, & Walter W. Wager, *Principles of Instructional Design* (4th ed.; Fort Worth, TX: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers, 1992), 110–115, <https://www.hcs64.com/files/Principles%20of%20instructional%20design.pdf>

membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar baik penyampaian, serta pengelolaan suatu pembelajaran dan maupun pengorganisasian pembelajaran³.

Efektivitas pembelajaran adalah suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan seorang guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Pada kurikulum merdeka ada beberapa perencanaan pembelajaran, berikut tahapan perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka:

- a) Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP)
- b) Menyusun alur Tujuan Pembelajaran
- c) Menyusun Modul Ajar

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa yang diatur sedemikian rupa menurut

³ Hamzah B. Uno, Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)hlm, 1.

langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai titik hasil yang diharapkan. Tahap pelaksanaan pembelajaran yang sering digunakan yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan
- b) Kegiatan Inti
- c) Kegiatan Penutup

Tujuan utama pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu, maupun secara kelompok. Efektif tidaknya pembelajaran dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan antara guru dan siswa.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi secara umum berarti proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, ujuk kerja, proses).⁴ Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum, sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Adapun indikator dalam efektivitas pembelajaran adalah:

- 1) Ketuntasan belajar, ketuntasan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta

⁴ Ina Magdalena dan Hadana Nur Fauzi, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Memanipulasinya", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2, No 2, Agustus 2020. Hlm 274.

didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

- 2) Aktivitas belajar peserta didik, aktivitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap atau tingkah laku, kesungguhan peserta didik, dan keterampilan peserta didik dalam menjawab atau bertanya.
- 3) Keterampilan guru dalam mengelolah pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar dikelas.⁵

Dengan demikian suatu pembelajaran dinyatakan efektif bila semua indikator tersebut telah dipenuhi dengan baik.

2. Konsep Dasar Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman romawi kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh disini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan

⁵ Bistari Basuni Yusuf, " Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Volume 1, No. 2, Oktober 2021. hlm. 16

jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah.⁶

Kurikulum adalah sebuah perangkat pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan cara memperhatikan media yang dijadikan sebagai acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan agar peserta didik mendapatkan ijazah pada akhir tahun pendidikannya.⁷ Jadi kurikulum merupakan suatu program inti yang direncanakan dalam sebuah pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk tercapainya suatu pendidikan tertentu yang meliputi segala pengalaman belajar yang disajikan disekolah sehingga mencapai tujuan yang di inginkan.

⁶ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", Jurnal Ilmiah, Volume 11, No. 1, Agustus 2011, hlm16-17.

⁷ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2019).

a. Fungsi Kurikulum

1) Fungsi bagi sekolah yang bersangkutan

Kurikulum sekolah dasar berfungsi bagi sekolah dasar, kurikulum SMP berfungsi untuk sekolah SMP, kurikulum SMA berfungsi untuk SMA dan seterusnya. Fungsi kurikulum untuk sekolah memiliki 2 fungsi, yaitu;

- a) Sebagai alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
- b) Sebagai pedoman dalam mengatur segala kegiatan pendidikan setiap hari.

Kurikulum suatu sekolah yang terdapat tentang jenis-jenis program apa yang akan diselenggarakan disekolah tersebut. Sehingga bagaimana penyelenggara setiap jenis program, siapa yang bertanggung jawab dalam penyelenggaranya dan perlengkapan apa yang dibutuhkan, atas dasar itu sekolah dapat merencanakan secara lebih tepat tentang apa yang diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan dalam sekolah itu.¹

Jadi dari uraian diatas bahwa fungsi kurikulum sekolah sangatlah penting salah satunya untuk sebagai pedoman dalam sebuah lembaga pendidikan, dan sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan dalam pendidikan.

¹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana,2019), hlm. 20.

2) Fungsi kurikulum bagi pendidik

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran. Kurikulum dalam hal ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar bagi peserta didik serta pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan.² Keberadaan kurikulum sebagai pedoman akan membuat tugas pendidik akan jadi lebih terarah dan terorganisasi, serta terhindar dari usaha-usaha yang bersifat insidental (tidak terencana) dan spekulatif (perkiraan/ taksiran).

3) Fungsi Kurikulum Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang berfungsi untuk mengatur seluruh aspek yang bertugas dalam sebuah kurikulum yang berlaku disekolah tersebut agar memberikan hasil yang sesuai dengan yang ingin dicapai dan telah ditentukan. Selain itu juga kurikulum berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pendidik mampu melaksanakan kurikulum dan pembelajaran dapat diketahui dengan cara mengunjungi kelas untuk mengamati dalam proses pembelajaran secara berlangsung.

² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 21

Dapat disimpulkan bahwa peran utama seorang kepala sekolah yakni sebagai supervisor atau sebagai orang pertama yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

b. Komponen Dalam Kurikulum

Kurikulum memiliki beberapa komponen yang dapat mendukung terlaksanya pendidikan. Komponen hal tersebut menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan kurikulum. Terdapat 5 komponen dalam kurikulum, yaitu:

- 1) Tujuan yaitu tujuan tingkat operasional ini lebih menggambarkan perubahan perilaku spesifik apa yang hendak dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Strategi pembelajaran
- 4) Organisasi kurikulum, yaitu: mata pelajaran terpisah, mata pelajaran berkolerasi, bidang studi, program yang berpusat pada anak, inti masalah dan *electik program*.
- 5) Evaluasi, dimaksudkan untuk memeriksa knerja kurikulum secara keseluruhan yang ditinjau dari berbagai kriteria.³

3. Merdeka Belajar

a. Pengertian Merdeka Belajar

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI kaninet indonesia maju, esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya kepada peserta didik. Nadiem menyebut dalam kompetensi apapun, tanpa ada

³ A ni Rosidah dkk, Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran (Cirebon: Lovrinz Publishing , 2023), hlm. 51.

proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan ada pembelajaran yang terjadi.⁴

Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif menteri pendidikan dan kebudayaan bapak Nadiem Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang *happy*. Tujuan merdeka belajar agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Bahwa merdeka belajar itu proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan.

Merdeka belajar menurut mendikbud adalah berasal dari keinginan agar pendidikan menghasilkan kualitas yang lebih baik dan tidak menghasilkan siswa yang hanya jago menghafal saja, namun juga memiliki analisis yang tajam, penalaran serta pemahaman yang komprehensif dalam belajar untuk mengembangkan diri dan kemampuannya.⁵ Merdeka belajar versi mendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran harus menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berpikir yang inovatif oleh para guru, hal tersebutlah yang dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam merespon pembelajaran.⁶

⁴ Agustinus Tanggu Daga, "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar", *Jurnal Education*, volume 7, No. 3, 2021, hlm 1075.

⁵ Mira Roheni dkk, "Pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, Oktober 2023, hlm 161-162.

⁶ Sartini dan Rahmat Mulyono, " Analisis Implentasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21", *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 8, No. 2, Desember 2022.

Merdeka belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Diperlukan belajar merdeka terlebih dahulu karena bisa jadi ada hal-hal yang membelenggu rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka dan ruang gerak yang sempit untuk merdeka. Inti dari merdeka belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan peserta didik untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas belajar secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses pendidikan tetapi benar-benar berinovasi dalam pendidikan.

Merdeka belajar merupakan sebuah gagasan yang membebaskan para guru dan siswa dalam menentukan sistem pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Sistem pembelajaran merdeka juga lebih menekankan aspek pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai bangsa Indonesia karena selama ini pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada aspek pengetahuan daripada penampilan.⁷

Dalam konsep merdeka belajar antara guru dan peserta didik, dua hal ini merupakan subjek didalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi mencari kebenaran, artinya posisi guru diruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan jawaban, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya peserta didik melihat dunia dan fenomenanya. Peluang berkembangnya internet dan

⁷ Achmad Fauzi “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Disekolah Penggerak”, *Jurnal Pendidikan-Sosial Budaya*, Volume 18, No. 2, hlm 18-22.

teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar, karena dapat mengubah sistem pendidikan yang kaku dan tidak membebaskan.⁸

Kurikulum merdeka belajar tidak hanya memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam pengembangan potensi, tetapi memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengelola kurikulum berbasis otonomi daerah serta memberikan guru kebebasan untuk merancang pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang selama ini dikeluhkan karena susunan yang rinci dan kaku serta mewajibkan guru untuk mengikuti tahapan pembelajaran yang telah dibuat mengakibatkan guru menghabiskan waktu lebih banyak untuk urusan administrasi, dengan penerapan kurikulum merdeka belajar segala rancangan dan rencana pembelajaran dibuat lebih ringkas dengan memuat komponen yang penting sehingga guru memiliki banyak waktu untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Konsep merdeka belajar mempunyai kaitan dengan teori belajar konstruktivistik. Dalam pandangan konstruktivistik anak mengonstruksi pengetahuan sebagai hasil interaksi dengan pengalaman objek yang dihadapi. Dalam proses ini fokusnya terdapat pada keaktifan individu dalam membentuk pengetahuan.⁹

Merdeka belajar bermakna memberikan kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada siswa untuk belajar dengan tenang,

⁸ Naili Maghfiroh dan Muhammad Sholeh, “ Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 9, No. 5, 2022.

⁹ Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena, “Efektivitas dan Peranan Dari guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 17, No. 1, 2022, hlm. 41.

santai, dan gembira tanpa stres dan tekanan dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punya tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang di luar hobi dan kemampuan mereka. Dengan demikian masing-masing mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

Memberikan beban kepada anak di luar kemampuannya adalah tindakan tercela yang secara esensi berlawanan dengan semangat merdeka belajar, hal ini tidak mungkin dilakukan oleh guru yang bijak. Bila kemerdekaan belajar terpenuhi maka akan tercipta pembelajaran yang merdeka dan sekolah tersebut disebut sekolah yang merdeka atau sekolah yang membebaskan.

b. Tahapan Penting Kebijakan Merdeka Belajar

Untuk mendukung kebijakan merdeka belajar dan guru penggerak, menyiapkan 3 tahapan penting, yaitu:

Pertama, membangun ekosistem pendidikan berbasis teknologi. Untuk meningkatkan kompetensi para pendidik inilah, penting untuk menyiapkan ekosistem pendidikan dan teknologi yang berkualitas. Ekosistem pendidikan yang didukung teknologi tentulah sangat penting untuk mendorong munculnya kreatifitas, inovasi serta karakter penggerak bagi pendidik.

Kedua, kolaborasi dengan lintas pihak. Untuk berjuang bersama pada masa ini, perlu kolaborasi dengan sebanyak mungkin pihak. Pada era teknologi sekarang ini, tidak ada lawan berkolaborasi, kita saling

mengisi dengan kelebihan masing-masing, saling mendukung dengan gagasan dan sumber daya.

Ketiga, pentingnya data, menyiapkan sumber daya manusia dan infrastruktur terbaiknya untuk mendukung kebijakan pemerintah serta mendukung visi-misi pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

c. Pokok Kebijakan Merdeka Belajar

Dalam melaksanakan program pemerintah berupa merdeka belajar dimasa pandemi covid-19, menurut mendikbud ada 4 pokok kebijakan yang harus diperhatikan, yakni:

- 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), USBN akan digantikan oleh assesmen yang diselenggarakan oleh sekolah, dapat dilakukan dengan bentuk ujian tertulis atau bentuk penilaian lain yang komprehensif seperti portofolio dan penugasan(tugas kelompok, atau karya tulis) sehingga guru dan pihak sekolah lebih merdeka dalam menilai hasil belajar.
- 2) Ujian Nasional, Dengan dihapuskannya UN, diharapkan akan membuat siswa tidak mengalami tekanan beban mental. UN akan diubah menjadi assesmen kompetensi minimum dan survei karakter.
- 3) Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kebijakan baru terkait dengan penyusunan RPP telah dikeluarkan

¹⁰ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kecana, 2020) hlm. 215-216.

oleh menteri Pendidikan yang tertuang dalam surat edaran No. 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Berbeda dengan sebelumnya yang mencakup lebih dari sepuluh komponen sedangkan dengan RPP yang baru hanya mencakup tiga komponen inti yakni tujuan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian atau assesmen.

- 4) Penerimaan Peserta didik baru (PPDB), Sistem zonasi diperluas, pemerataan akses dan kualitas pendidikan perlu didiiringi dengan inisiatiflainnya oleh pemerintah daerah, seperti redistribusi guru ke sekolah yang kekurangan guru.¹¹

d. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Merdeka Belajar

Belajar dirumah sebenarnya dapat dijadikan uji efektivitas gagasan Merdeka Belajar yang diekluarkan oleh menteri Pendidikan. Hal yang mendasar adalah yang berkaitan dengan paradigma peserta didik untuk memahami apa itu merdeka belajar. Sebagai contoh, kebijakan belajar mandiri dirumah dipahami sebagai "liburan" oleh para peserta didik. Padahal ini merupakan uji karakter kemandirian peserta didik terhadap gagasan merdeka belajar, karakter mandiri adalah pintu menuju keberhasilan program revolusioner.

Selain paradigma merdeka belajar oleh peserta didik, faktor selanjutnya adalah sumber daya pendidik. Keberadaan pendidik yang terdiri dari "lintas generasi" menyebabkan berbagai macam perdebatan terkait

¹¹ Suri Wahyuni Nasution, "Assesmen Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1, No. 1, Desember 2021.

dengan konsep dan pola mendidik itu sendiri. Tidak jarang di la[angan terjadi kesalahpahaman antara guru, karena model mendidik yang berbeda.

Terakhir yang menjadi faktor tercapainya gagasan merdeka belajar adalah prasarana, beragam kondidi dan kemampuan perekonomian masing-masing keluarga, menyebabkan beragam pula prasarana yang menunjang proses belajar para peserta didik dirumah.

e. Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam merencanakan pembelajaran dan assesmen dalam kurikulum merdeka belajar terdapat beberapa tahapan penting terkait yang harus diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). Capaian pembelajaran memuat sekumpulann kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan Assesmen diagnostik. Assesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan poembelajaran peserta didik
- 3) Mengembangkan modul ajar. Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran.

4) Perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan formatif dan sumatif.

Dalam merencanakan dan melaksanakan assesmen yang hendaknya diperhatikan. Prinsip pertama adalah assesment sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, prinsip kedua adalah assesment dirancang dan dilakukan sesuai dengan keleluasaan untuk menentukan tehnik dan waktu pelaksanaan assesment, prinsip ketiga adalah assesment dirancang secara adil, proporsional, valid dan dapat dipercaya (reliable). Prinsip keempat laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, prinsip terakhir hasil assesment digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua.

5) Pelaporan kemajuan belajar

6) Evaluasi Pembelajaran.¹²

f. Langkah-langkah Dalam Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar

1) memahami capaian pembelajaran (CP), Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.

2) Merumuskan tujuan pembelajaran, Setelah memahami CP, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik. Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama yaitu:

¹² Yekti Ardianti dan Nur amalia, "Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Kemerdekaan Dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 6, No. 3, 2022, hlm 403-405.

- a) Kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan oleh peserta didik.
 - b) Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir pembelajaran.
- 3) Menyusun alur tujuan pembelajaran, Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang sama dengan "silabus", yaitu untuk perencanaan pembelajaran dan assesment.
- 4) Merancang pembelajaran Assesment, Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari sehari untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Tahapan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar
- 1) pemahaman dan persiapan
 - a) memahami konsep kurikulum merdeka
guru dan sekolah perlu memahami konsep dasar kurikulum merdeka, termasuk tujuan, prinsip, dan komponennya ini dapat dilakukan melalui pelatihan workshop dan studi literatur.
 - b) Mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa
Guru perlu mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan mempertimbangkan kebutuhan, minat dan karakteristik masing-masing siswa. Pembelajaran yang menarik, menantang dan relavan dengan kehidupan nyata akan lebih efektif.
 - c) Memilih dan mengatur materi pelajaran

Guru memiliki fleksibilitas dalam memilih dan mengatur materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, kurikulum merdeka memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual.

2) Implementasi pembelajaran

a. Menerapkan metode pembelajaran yang beragam

Guru dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran berbasis teknologi, penting untuk memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa.

b. Memfasilitasi pembelajaran aktif

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam belajar aktif. Siswa didorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran, bertanya, berdiskusi, dan menamakan solusi atas masalah.

c. Menerapkan asesmen yang berkelanjutan

Asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar siswa. Asesmen tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses belajar dan karakter siswa.

3) Evaluasi dan Refleksi

a. Menganalisis hasil pembelajaran

Guru menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guna untuk memperbaiki strategi pembelajaran dimasa mendatang.

b. Melakukan refleksi diri

Guru melakukan refleksi diri untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

c. Berkolaborasi dengan pihak terkait

Guru dapat berkolaborasi dengan orang tua, kepala sekolah dan pihak lain yang terkait untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kolaborasi ini dapat membantu guru untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam menrapkan kurikulum merdeka.

h. Tahapan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar

1) perencanaan evaluasi

a) menentukan tujuan evaluasi: tujuan evaluasi perlu dirumuskan dengan jelas, seperti menilai efektivitas pembelajaran, mengukur dampak kurikulum terhadap hasil belajar siswa.

b) Memilih metode evaluasi: metode evaluasi yang tepat perlu dipilih sesuai dengan tujuan evaluasi. Metode yang digunakan meliputi: Asesment sumatif penilaian yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian tujuan

pembelajaran. Asesmen formatif penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan umpan balik. Observasi pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum.

- c) Membuat instrumen evaluasi: instrumen evaluasi yang valid dan reliable perlu dibuat untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, contohnya seperti rubrik penilaian.

2) Pengumpulan data

- a) Melakukan asesmen: asesmen sumatif dan formatif dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan belajar siswa.
- b) Melakukan observasi: Observasi dilakukan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum dikelas, seperti mengamati interaksi guru-siswa, penggunaan metode pembelajaran, dan suasana kelas.

B. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil pustaka, sebagai bukti oraganilitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. berikut beberapa penelitian terdahulu:

1. Dian Sari dengan judul skripsi *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 101 Medan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

kurikulum merdeka melalui kegiatan proyek penguatan pancasila mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk bereksplorasi sesuai dengan minatnya, sehingga siswa terlihat lebih aktif dan antusias. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada guru yang kesulitan dalam menyesuaikan perangkat ajar dengan prinsip diferensiasi.¹³

2. Ahmad Hidayat dengan judul skripsi *Tantangan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Bandung*. Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas guru mengalami kendala pada aspek penyusunan modul ajar, pelaksanaan asesmen autenti, dan keterbatasan sarana prasarana. Meskipun demikian penelitian ini juga menekankan bahwa guru yang sudah mengikuti pelatihan cenderung lebih mudah beradaptasi dengan sistem kurikulum merdeka dibandingkan dengan guru yang belum mendapatkan bimbingan.¹⁴
3. Lilis Rahmawati dengan judul skripsi *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan kerjasama siswa dikelas V SD. Penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek sangat relevan dengan semangat kurikulum merdeka yang

¹³ Sari, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 101 Medan, *Skripsi*, (Medan: Universitas Negeri Medan 2022).

¹⁴ Ahmad Hidayat, Tantangan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 5 Bandung, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).

menekankan pada penguatan kompetensi esensial siswa, bukan sekedar penyelesaian materi.¹⁵

4. Rina Ningsih dalam Skripsi nya yang Berjudul *Presepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 2 Surabaya*.

Hasil penelitiannya menemukan bahwa sebagian besar guru memberikan respon positif terhadap kurikulum merdeka. Guru merasa kurikulum ini lebih fleksibel dan memberi ruang bagi siswa. Akan tetapi penelitian ini mengungkapkan bahwa masih banyak guru membutuhkan bimbingan dalam penyusunan modul ajar agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa.¹⁶

5. Andi Putra dengan judul skripsi Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Semarang, hasil penelitian nya memperlihatkan bahwa kurikulum merdeka memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kurikulum merdeka lebih baik dibandingkan dengan siswa yang masih menggunakan kurikulum sebelumnya.¹⁷

¹⁵ Lilis Rahmawati, Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).

¹⁶ 4. Rina Ningsih, Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 2 Surabaya, *Skripsi* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2023).

¹⁷ Andi Putra, Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Semarang *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2023).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 200117 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Sutan Sori Pada Mulia No. 40, Sadabuan, Kec. Padangsidempuan, Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena SDN 200117 Padangsidempuan merupakan lembaga pendidikan tingkat SD yang sudah terakreditasi A dan telah menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak Tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada bulan Januari tahun ajaran 2024/2025 2023.

B. Jenis penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini berusaha membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara menuliskan dan mengkalsifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Deskriptif disini berarti melukiskan variabel demi variabel, tanpa dihubungkan yang satu dengan yang lain, sehingga datanya diperlukan sebagai univariat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkannya sebagaimana adanya.¹

¹ Drs. Ibnu Hajar, M. Ed, *Dasar-dasar Metodologi Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 274.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer (utama) dan data Sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 5 orang.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber informasi tambahan pada penelitian yang diperlukan, sumber data sekunder pada penelitian ini adalah kepala sekolah.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau (*in-depth interview*).

Wawancara mendalam ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.²

Adapun hasil dari wawancara antara peneliti dengan guru kelas V adalah sebagai berikut:

¹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.372.

² Conducting In- Depth Interviews, <https://wallacefoundation.org/sites/default/files/2023-09/Workbook-E-Indepth-Interviews.pdf>, (diakses tanggal 23 oktober 2024 pukul 12.00 WIB).

Guru kelas V yakni ibu Sumiati Rambe, S.Pd peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 5 Februari 2025, pukul 09.00-09.30 WIB. Peneliti Melakukan wawancara terkait dengan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dikelas V SDN 200117 Padangsidimpuan. Dengan jumlah 9 pertanyaan, sesuai dengan pedoman wawancara peneliti.

Kemudian selain guru kelas V peneliti juga mewawancarai peserta didik guna mendapatkan informasi lebih akurat lagi. Sebagaimana pertanyaan yang sudah dilampirkan. Adapun hasil wawancara peserta didik sebagaimana data yang diperlukan oleh peneliti meliputi:

Peserta didik kelas V peneliti melakukan wawancara pada tanggal 12 Februari 2025 pukul 09.00-09.30 dengan mengajukan 3 pertanyaan. Hal ini dilakukan peneliti agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dalam jawaban responden tersebut. Terkait dampak setelah guru menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dikelas.

Kemudian wawancara langsung dengan kepala sekolah SDN 200117 padangsidimpuan pada tanggal 13 februari 2025 pukul 09.00-09.30 WIB terkait dampak dari penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk

memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.³ Observasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data, instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman, pengamatan, tes, kuesioner, gambar, serta rekaman suara.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan atau *participant observation*. Observasi partisipan atau *participant observation* adalah suatu bentuk observasi dimana pengamat (*Observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.⁴ Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 13 Januari-13 Februari 2025.

Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah SDN 200117 Padangsidempuan pada tanggal 13 Januari 2025 dengan maksud melaksanakan penelitian dengan menunjukkan surat riset dari kampus. Setelah itu peneliti, peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan peneliti.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, pada tahap ini peneliti menggunakan handphone dalam pengambilan foto, merekam suara saat wawancara kepada guru kelas V,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.145

⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.384.

kepala sekolah, dan siswa kelas V, serta pengambilan video saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas V.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan secara logis dan sistematis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

Adapun yang akan dianalisis adalah efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi pada proses pembelajaran di SDN 200117 Padangsidempuan Utara.

Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilah hal-hal pokok serta memfokuskan pada data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, transkrip wawancara dan dokumentasi dipilih sehingga hanya informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dianalisis. Proses reduksi ini dilakukan agar data lebih terarah, mudah dipahami, serta mendukung analisis efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidempuan

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.106.

2. Penyajian data

Pada tahapan ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya⁶. Ketika melakukan penelitian, peneliti menguraikan data hasil observasi dan wawancara dengan teks yang bersifat naratif, yang dimuat dalam temuan khusus agar lebih mudah dipahami dan dikaitkan dengan landasan berpikir. Sebab penelitian kualitatif ini menggambarkan kejadian yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi data

Terakhir peneliti membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan data yang telah di olah secara kualitatif, Kesimpulan tersebut ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit, dengan tujuan mengetahui makna dari pengumpulan data terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar SDN 200117 Padangsidimpuan.

F. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Metode yang digunakan adalah triangulasi data, triangulasi data adalah metode yang mengutamakan efektivitas penelitian.⁷

Pada penelitian menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi data

Trianguasi data digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian agar hasil penelitian dapat dipercaya. Cara kerjanya dimulai dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Hlm.325.

⁷ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.169.

mengumpulkan data mengenai kurikulum merdeka belajar dari berbagai sumber. Selanjutnya data diperoleh dari observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencermati kesesuaian antara apa yang terjadi dalam proses pembelajaran, apa yang disampaikan oleh guru dan peserta didik, serta apa yang tercantum dalam dokumentasi yang berupa modul ajar.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari masing-masing sumber. Pernyataan kepala sekolah mengenai kebijakan dan dukungan sekolah dibandingkan dengan penjelasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dikelas serta pendapat peserta didik tentang pengalaman belajar yang mereka rasakan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan kembali pada waktu berikutnya untuk melihat apakah pelaksanaan pembelajaran tersebut mengalami perubahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri 200117 Padangsidimpuan didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1972 dibawah pimpinan Harun Siregar, merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada dibawah naungan dinas pendidikan. Lokasi SD Negeri 200117 Padang Sidimpuan terletak di Sadabuan Jln. Sutan Soripada Mulia No. 40 kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan.

SD Negeri 200117 Padangsidimpuan atau yang biasa dikenal dengan sebutan SD Teladan ini merupakan salah satu jenjang SD di wilayah kota Padangsidimpuan yang menawarkan pendidikan yang berkualitas dengan terakreditasi A. Bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sekolah Dasar Negeri 200117 Padangsidimpuan terdiri dari 18 ruang kelas, 1 kantor kepala sekolah, 1 ruang guru, 3 kamar mandi guru, 4 kamar mandi untuk siswa dan 1 lapangan Olahraga.

2. Visi dan Misi SDN 200117 Padangsidimpuan

Adapun visi dari SD Negeri 20017 Padangsidimpuan adalah ”Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka wajib belajar”.

Misi dari SD Negeri 20017 Padangsidimpuan adalah:

- a. Menyelenggarakan peningkatan kualitas tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Menyelenggarakan sarana dan fasilitas dalam mendukung kegiatan pembelajaran sesuai tuntunan kurikulum.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bersifat perbaikan pengayaan dan percakapan.
- d. Menyelenggarakan hubungan baik secara timbal balik antara komponen sekolah dengan orangtua.

3. Profil SDN 200117 padangsidimpuan

Tabel 4.1
Data Identitas Sekolah

1.	Nama Sekolah	SDN 200117 PADANGSIDIMPUAN
	NPSN	10212229
	Tahun Berdiri	1972
	Akreditasi Sekolah	A
	Kode Pos	22715
	Alamat lengkap	Jln. Sutan Soripada Mulia No.40 Padangsidimpuan Kelurahan : Sadabuan Kecamatan : Padangsidimpuan Utara Kota : Padangsidimpuan Provinsi : Sumatera Utara No. telp : 082165719983 No. Fax : - Website : - Email : sdn200117psp@gmail.com

	Nama Kepala Sekolah	Juliana Pasaribu, S.Pd
	No. Hp	-
	Kepemilikan Tanah	Pemerintah Daerah
	Luas tanah	3.200 m
	Status Bangunan	Pemerintah
	Waktu Penye. Sekolah	Pagi
	Organisasi Penyelenggara	Dinas Pendidikan
	Letak Geografis	Latitude (lintang): 1° 23' 35.88" N Longitude (Bujur): 99° 15' 32.40" E

4. Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik di SDN 200117 Padangsidimpuan berjumlah 32 orang terdiri dari 7 guru laki laki dan 25 guru perempuan. Kepala sekolah SDN 200117 Padangsidimpuan saat ini adalah Juliana Pasaribu, S.Pd dan operator yang bertanggung jawab adalah Rosmida Pulungan.

Tabel 4.2 Jumlah Tendik (Tenaga Pendidik)

SDN 200117 Padangsidimpuan

NO	NAMA	Jabatan	Bidang Studi
1.	Juliani Pasaribu, S.Pd	Kepala sekolah	-
2.	Tina Hasani Nasution S.Pd	Guru	Guru Kelas
3.	Siti Aisah S.Pd. SD	Guru	Guru Kelas
4.	Nur Aliah, S.Pd.I	Guru	Guru Pendidikan Islam
5.	Zurzidah, S.Pd	Guru	Guru Kelas
6.	Khadijah Pulungan,S.Pd.I	Guru	Guru Kelas
7.	Usndah, S.Pd. SD	Guru	Guru Kelas
8.	Retna Sari, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas
9.	Ummi Kalsum Siregar, S.Pd	Guru	Guru Kelas
10.	Zainal Arifin Sinaga, Ma. Pd	Guru	Guru PJOK
11.	Erlina,S.Pd	Guru	Guru Pendidikan Agama Islam
12.	Siti Rama Harahap, S.Pd. SD	Guru	Guru Kelas
13.	Nisma Hirawati, S.Pd. SD	Guru	Guru Kelas
14.	Risma Pane, S.Pd	Guru	Guru Kelas
15.	Yusra Hadriany, S.Pd	Guru	Guru Kelas

16.	Harol Hamonangan, S.Pd	Guru	Guru Kelas
17.	Syawal Fitrah Harahap, S.Pd	Guru	Guru Kelas
18.	Rifka Astuti Nasution, S.Pd	Guru	Guru Kelas
19.	Edy Wahyudi Akbar, S.Pd	Guru	Guru Kelas
20.	Rahmidasari Pulungan, S.Pd	Guru	Guru Kelas
21.	Rosimda Pulungan, S.Pd	Operator	Operator
22.	Partahian Dongoran	Penjaga Sekolah	Pejaga Sekolah
23.	Sumiati Rambe, S.Pd	Guru	Guru Kelas
24.	Ika Widia Putri Hrp, S.Pd	Guru	Guru Kelas
25.	Fitria Ayu Puspita Pulungan, S.Pd	Operator	Operator
26.	Fitri Halimah Siregar, S.Pd	Guru	Guru SBDP
27.	Adi Syahputra Hasan Rtg, S.Pd	Guru	Guru PJOK
28.	Budi Saputra Lubis, S.Pd	Guru	Guru Bahasa Inggris
29.	Sri Nopri Marlina Pulungan, S.Pd	Guru Pendidikan Islam	Guru Pendidikan Islam
30.	Aisyah Kholilah Batubara, S.Pd	Guru	Guru Kelas
31.	Tolas Pulungan	Petugas Kebersihan	Petugas Kebersihan
32.	Faksi Nurjabat	Satpam	Satpam

Sumber data: Tata usaha SDN 200117 Padangsidempuan

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa kelas V (lima) di SDN 200117 Padangsidempuan sebanyak 36 siswa, terdiri dari 18 siswa laki laki dan 18 siswi perempuan. Berikut nama-nama siswa kelas v sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah siswa kelas V SDN 200117 Padangsidempuan

No	Nama Siswa	L/P
1.	Abdul Aziz Siegar	L
2.	Achmad Fauzi	L
3.	Ahmad Ilham Nasution	L
4.	Alfiatus Sholihah	P
5.	Alvia Salsabila Divani siagian	P
6.	Aqiela Raisa Syazwari	P
7.	Aura octaviani Efendi	P
8.	Azka Bimantara Hulu	L
9.	Bayu Dwi Prasetyo	L
10.	Chandra Abi	L
11.	Choirul fahmi	L

12.	Dimas Rangga Oktaviano	L
13.	Fahira Salsabila Romaito	P
14.	Jefry Alfarizi Manullang	L
15.	Khaidar Ibrahim	L
16.	Khoirul Anam harahap	L
17.	Leo Febriansyah Hasibuan	L
18.	M. Rafi hidayatulloh	L
19.	Meylinda Ferdina Putri	P
20.	Mikhayla Zalinda Levisya	P
21.	Muhammad Nova Mahfud	L
22.	Muhammad Ibnu Malik	L
23.	Muhammad rasya Galeno Putra	L
24.	Muhammad Yusuf Maulana Ishaq	L
25.	Najwa Zafira Putri	P
26.	Nashwa Zahira Putri	P
27.	Naufal Nasrulloh Alfath	L
28.	Nuri Rohmah	P
29.	Rasya Humairoh Pulungan	P
30.	Risky Sahira	P
31.	Rofiqo Sianturi	P
32.	Syifa Ainaturohmah	P
33.	Ulfah Rabiatul Azkiyah	P
34.	Vini Yolanda	P
35.	Yasmin Azzahra	P
36.	Zairah Regina Putri	P

Sumber : Data jumlah siswa kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 200117 Padangsidimpuan

Sarana dan Prasarana Merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam sekolah. Berikut merupakan jenis sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 200117 Padangsidimpuan.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 200117 Padangsidimpuan

NO	Jenis Sarana prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	18
4.	Perpustakaan	1
5.	Musholla	1
6.	Lapangan Olahraga	1
7.	Kamar Mandi Guru	3
8.	Kamar Mandi Siswa	4
9.	Unit Kesehatan sekolah (UKS)	1

Sumber: Data dari gambaran sarana dan prasarana SDN 200117 Padangsidimpuan

B. Temuan khusus

Pada bab ini peneliti akan menguraikan deskripsi hasil penelitian lapangan mengenai Efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar SDN 200117 Padangsidimpuan. SDN 200117 Padangsidimpuan sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar selama 2 tahun dan memasuki tahun ketiga.

Hasil wawancara oleh ibu Juliana Pasaribu, S.Pd selaku Kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar SDN 200117 Padangsidimpuan, beliau mengungkapkan bahwa:

Penerapan atau penggunaan kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidimpuan sudah memasuki tahun ketiga, pada tahun pertama sudah menerapkan di kelas I dan kelas IV kemudian diikuti oleh kelas II dan Kelas V selanjutnya pada tahun ajaran 2024/2025 sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dari kelas I hingga kelas VI. Penerapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum terbaru membawa perubahan yang cukup signifikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran contohnya dalam suasana belajar didalam kelas, siswa

terlatih untuk mengemukakan pendapat, lebih kritis, kreatif dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran.¹

Ibu Sumiati Rambe S.Pd selaku guru kelas V-A di SDN 200117

Padangsidempuan juga mengatakan:

Kurikulum merdeka ini berpusat pada siswa sehingga siswa bisa berkompetensi dan mengembangkan pola pikirnya sendiri. Dalam kurikulum merdeka ada unsur P5, profil pelajar pancasila. Sehingga di profil pancasila ini ada sifat beriman dan bertaqwa, bernalar kritis, mandiri, berpikiran global, gotong royong, dalam merdeka belajar ini murid bisa bekerja sama dengan sesama mereka.²

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, dapat peneliti ketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan di SDN 200117 Padangsidempuan setelah menggunakan kurikulum merdeka dengan sebelum menggunakan kurikulum merdeka belajar. Beberapa temuan tersebut adalah dalam suasana belajar didalam kelas sebelum diterapkannya kurikulum merdeka belajar didalam kelas umumnya masih tradisional dengan fokus kepada guru sebagai pusat pembelajaran dan siswa sebagai penerima informasi sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berbeda sesudah diterapkannya kurikulum merdeka belajar para siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, berpikir lebih kritis, kreatif dan termotivasi menyelesaikan tantangan pembelajaran yang akan dihadapi. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bawa penerapan kurikulum merdeka belajar ini berdampak positif. Ibu Juliana Pasaribu juga mengungkapkan bahwa:

¹ Juliana Pasaribu, Kepala Sekolah, Wawancara, di ruang kepala sekolah SDN 200117 Padangsidempuan", hari selasa tanggal 13 Januari 2025, Pukul: 09.00 WIB.

² Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 200117 Padangsidimpuan misalnya kurikulum merdeka belajar mendorong pembelajaran aktif dan mandiri yang membutuhkan motivasi dan disiplin tinggi dari siswa, beberapa siswa mungkin masih kesulitan beradaptasi dengan metode pembelajaran yang bebas dan bertanggung jawab. Kedua kurikulum itu harus seperti pengawas, kepala sekolah, guru, orangtua, siswa itu harus menjadi satu, jadi kalau kendalanya paling orangtua masih banyak belum menyadari bahwasanya orangtua harus berpartisipasi dalam membimbing anaknya dirumah.³

Hasil dari wawancara juga terlihat bahwasanya siswa di SDN 200117 Padangsidimpuan sudah paham mengenai kurikulum Merdeka yaitu paham dari segi keinginan atau tuntunan dari kurikulum merdeka itu sendiri, bahwa mereka dituntut untuk mandiri, dan mampu bernalar kritis serta kreatif. Berikut hasil wawancara dengan salah satu siswi yaitu Fahira kelas V-A SDN 200117 Padangsidimpuan menyatakan bahwa:

Menurut saya kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru dan murid untuk menentukan cara, tujuan dan model pembelajaran didalam kelas, sehingga siswa dan siswi dapat menentukan cara dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat, dan juga para siswa terdorong untuk berpikir kritis didalam pembelajaran.⁴

Berikut temuan yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian di SDN 200117 Padangsidimpuan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan:

³ Juliana Pasaribu, Kepala Sekolah, Wawancara, di ruang kepala sekolah SDN 200117 Padangsidimpuan", hari selasa tanggal 13 Januari 2025, Pukul: 09.00 WIB.

⁴ Fahira, siswa kelas V, wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.30 WIB.

1. Efektivitas Perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan

Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, guru melakukan perencanaan pada tahap awal sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu kegiatan yang harus dilakukan seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas bertujuan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sistematis. Sumiati Rambe menjelaskan:

Kegiatan perencanaan sangat penting dilakukan karna dalam perencanaan pembelajaran ada proses yang dilakukan oleh seorang guru seperti menentukan cara dan tujuan pembelajaran serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Di SDN 200117 Padangsidimpuan terdapat tiga perangkat utama dalam tahap perencanaan pembelajaran yakni menganalisis capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan menyusun modul ajar.⁵

Tahapan perencanaan itu ada tiga aspek utama diantaranya:

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan pembaharuan dari kompetensi dasar. Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap jenjang atau fase. Menganalisis capaian pembelajaran merupakan awal dari penyusunan perencanaan pembelajaran di SDN 200117 Padangsidimpuan. Sumiati Rambe menjelaskan bahwa:

⁵ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Dalam menganalisis capaian pembelajaran yang pertama sekali yang perlu kita lakukan sebagai seorang guru adalah memahami konsep kurikulum merdeka belajar atau memahami struktur modul ajar yang akan dilaksanakan oleh seorang guru adapun tahapannya adalah mengidentifikasi mata pelajaran (melihat tema mata pelajaran) selanjutnya proyek profil pelajar pancasila berarti menuliskan dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dikembangkan contohnya jujur, mandiri dan gotong royong selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran dimana rinci pembelajaran harus berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan guna sebagai landasan penyusunan alur tujuan pembelajaran.⁶

Dari hasil wawancara diatas menegaskan dalam menganalisis capaian pembelajaran (CP) dapat membantu guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif yang sesuai dengan minat belajar serta kebutuhan siswa. Dapat disimpulkan bahwa menganalisis capaian pembelajaran merupakan tahapan awal dari perencanaan dalam menentukan kompetensi akhir yang harus dicapai siswa sebagai acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menjadi landasan sebagai penyusunan alur tujuan pembelajaran.

b. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah menganalisis capaian pembelajaran, selanjutnya guru melakukan penyusunan alur tujuan pembelajaran yang menjadi acuan guru dan siswa dalam mencapai capaian pembelajaran pada akhir suatu fase. Sumiati Rambe menjelaskan:

⁶ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Adapun tahapan menyusun ATP adalah pertama menganalisis CP (capaian pembelajaran) selanjutnya identifikasi TP (tujuan Pembelajaran) kemudian mengurutkan TP secara logis kemudian menentukan materi selanjutnya mengembangkan indikator pencapaian kompetensi atau (IPK) kemudian rencana kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dari alur tujuan pembelajaran barulah dilakukan penyusunan modul ajar.⁷

Dari hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran guru terlebih dahulu yaitu menganalisis capaian pembelajaran sebagai langkah awal dalam menyusun alur tujuan pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa, beberapa komponen yang terdapat dalam alur tujuan pembelajaran yang menjadi acuan dalam menyusun modul ajar yaitu capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran yang akan dicapai, indikator pencapaian kompetensi dan materi yang akan dipelajari setelahnya dilakukan penyusunan modul ajar.

Penyusunan alur tujuan pembelajaran oleh guru kelas, seorang guru kelas diberikan kebebasan dalam penyusunannya tujuannya yaitu dapat mengakomodasikan kebutuhan belajar peserta didik, mengikuti kurikulum yang berlaku, serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya kebebasan ini menjadikan guru mampu mengatur urutan tujuan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan, minat,

⁷ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

karakteristik peserta didik. Persiapan pembelajaran berikutnya yang disusun oleh guru kelas adalah modul ajar.

4. Menyusun Modul Ajar

Modul ajar adalah sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran, dan assesmen yang diperlukan untuk satu unit atau topik pembelajaran berdasarkan urutan tujuan pembelajaran. Modul ajar ini merupakan tahapan akhir dari perencanaan pembelajaran.

Dalam penyusunan modul ajar guru kelas V SDN 200117 Padangsidempuan mengutip dari panduan yang ada kemudian dikembangkan dengan kondisi sekolah. Karena perlu diketahui dan diingat bahwa guru di kurikulum merdeka ini memiliki kebebasan untuk membuat, memilih, dan mengubah modul ajar sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan Sumiati Rambe selaku guru kelas V tentang penyusunan modul Ajar sebagai berikut:

Cara saya dalam menyusun modul ajar yaitu yang pertama melakukan analisis kondisi dan kebutuhan kemudian mengidentifikasi dimensi profil pancasila kemudian menentukan ATP kemudian menyusun modul ajar berdasarkan komponen yang tersedia.⁸

⁸ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan", Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 200117 Padangsidimpun, guru mengidentifikasi alur tujuan pembelajaran (ATP) kemudian merancang modul ajar. Modul ajar yang dirancang oleh guru memuat beberapa komponen diantaranya yaitu informasi umum, tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, saranaa prasaraana, materi, alat dan bahan, dan komponen inti.

2. Efektivitas Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpun

Pada pelaksanaan pembelajaaraan guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu berupa modul ajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Sumiati Rambe beliau mengungkapkan bahwa:

Yang saya lakukan sebelum kegiatan proses belajar mengajar dimulai adalah menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan perangkat pembelajaran, menentukan media pembelajaran, kemudian melakukan perencanaan assasmen dan persiapan strategis pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar yang telah dibuat.⁹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan yakni proses pembelajaran didalam sudah menggunakan modul sebagai acuan ketika melaksakan proses belajar mengajar dan pada saat observasi didalam

⁹ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpun”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

kelas peneliti melihat adanya fasilitas berupa alat peraga (Peta) yang disediakan didalam kelas V di SDN 200117 Padangsidimpuan.

Kemudian kurikulum merdeka belajar ini juga berdampak bagi siswa, yang mana dampak tersebut diungkapkan oleh salah satu siswa yaitu Riski Sahira selaku siswa kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan mengemukakan bahwa:

Dampak yang saya peroleh setelah kurikulum merdeka yaitu saya lebih mengerti tentang materi yang diajarkan guru, Terkadang guru ketika sedang mengajar, guru menunjuk langsung bagian pulau/ provinsi yang sedang dipelajari sehingga murid tidak perlu menerka-nerka bagaimana gambaran pulau/provinsi yang sedang dipelajari.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut bahwa pembelajaran didalam kelas pada kurikulum merdeka membuat para siswa semakin mengerti dan memahami materi yang akan diajarkan oleh guru dengan menggunakan alat bantu (peta) untuk membantu memperlihatkan suatu provinsi.

Proses pelaksanaan pembelajaran di SDN 200117 Padangsidimpuan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sumiati Rambe, terkait kegiatan pendahuluan, beliau mengungkapkan bahwa:

¹⁰ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Untuk kegiatan pendahuluan, saya awali dengan salam, kemudian saya mengarahkan siswa membaca doa bersama, saya memeriksa kehadiran siswa setelah itu melakukan refleksi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari, kemudian saya menyampaikan tujuan dan metode yang digunakan, memberi semangat dan motivasi kepada siswa dilanjutkan dengan melakukan apersepsi.¹¹

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas, peneliti melihat bahwa ibu Sumiati Rambe S.Pd mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, kemudian menyuruh siswa berdoa bersama, kemudian melakukan kegiatan refleksi menanyakan seputar pembelajaran yang telah lalu sekitaran 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat siswa kembali mengingat pembelajaran sebelumnya yang mengharuskan siswa membaca kembali pembelajaran sebelumnya.¹²

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru kelas menggunakan metode membaca dalam memaksimalkan penyampaian materi pada siswa. Metode yang diterapkan tersebut salah satunya membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memahami pesan atau gagasan yang tersurat.

¹¹ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

¹² Hasil Observasi, Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan”, Harii Senin Tanggal 20 Januari 2025 Pukul 09.00 WIB.

Metode yang digunakan oleh Sumiati Rambe selaku guru kelas V yaitu menggunakan metode membaca dan diperkuat dengan pengimplementasian profil pelajar pancasila yaitu berupa mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Sumiati Rambe mengemukakan bahwa:

Metode yang saya terapkan masih menggunakan metode ceramah dan membaca karena membaca masih harus dilaksanakan supaya anak-anak lebih lancar untuk membaca, karena sampai saat ini masih ada beberapa murid yang belum lancar untuk membaca.¹³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti simpulkan bahwa metode membaca yang mengimplementasikan profil pelajar pancasila berupa mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dalam pembelajaran, metode yang diterapkan tersebut membantu siswa lebih lancar untuk membaca dan membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis, karena yang dikatakan berpikir kritis ialah yang mampu mengingat dan mengembangkan materi-materi yang ada.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas, peneliti melihat ibu Sumiati Rambe, S.Pd melakukan kegiatan inti dengan meminta satu siswa untuk membaca materi yang ada dibuku paket dan siswa lainnya menyimak apa yang temannya baca. Materi pada pembelajaran kali ini adalah mengenai

¹³ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

kebudayaan yang ada di Indonesia, materi mencakup Kebudayaan yang ada di beberapa provinsi seperti tari, lagu, alat musik, rumah adat, pakaian adat, dan tradisi. Peneliti melihat bahwa Ibu Sumiati Rambe, S.Pd menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik. Selanjutnya beliau mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa seputar pembelajaran dan dijawab berebut oleh siswa.¹⁴

Disini peneliti melihat terbentuknya siswa yang aktif, berpikir kritis dapat membentuk keterampilan berkomunikasi, membangun jati diri, dan kepercayaan diri, dari sini peneliti melihat dengan metode membaca yang diterapkan Ibu Sumiati Rambe, S.Pd aktivitas seperti mendengarkan, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, mengerjakan soal, berbicara semua bisa diaktifkan dan dikondisikan sesuai dengan keinginan kurikulum merdeka.

Dari hasil observasi dan wawancara terlihat bahwasanya kurikulum merdeka di SDN 200117 Padangsidempuan berjalan sesuai dengan keinginan guru yaitu untuk membentuk siswa bernalar kritis, mandiri, dan kreatif. Terbukti ketika Ibu Sumiati Rambe, S.Pd Memberikan pertanyaan, sebagian siswa secara langsung mengangkat tangan untuk menjawab, yang

¹⁴ Hasil Observasi, Guru Kelas V SDN 200117 Padangsidempuan”, Hari Senin Tanggal 20 Januari 2025 Pukul 09.30 WIB.

menunjukkan adanya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

c. Penutup

Hasil wawancara peneliti dengan Sumiati Rambe terkait dengan kegiatan penutup, beliau menyatakan:

Pada kegiatan akhir atau penutup, saya suruh anak-anak buat rangkuman atau kesimpulan materi nanti saya tunjuk salah satu dari mereka untuk meriview kembali dari apa yang dipelajarim kemudia saya kasih kesempatan buat yang ingin bertanya misal adaa yang belum paham, kalau tidak ada yang bertanya ya saya yang kasih pertanyaan tentang materi ke anak-anak, berikutnya ditutup dengan membaca doa bersama.¹⁵

Hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas, peneliti melihat ibu Sumiati Rambe melakukan kegiatan penutup dengan meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau kegiatan pembelajaran sebagai bentuk refleksi akhir, dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yag telah dipaparkan, efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dapat dianalisis menggunakan teori belajar yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin, Slavin menekankan bahwa pembelajaran yang efektif apabila mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif, motivasi belajar. Menurut Robert E.

¹⁵ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidempuan”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

Slavin pembelajaran efektif terjadi jika siswa aktif dan termotivasi dalam proses belajar, ¹⁶hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar sudah sejalan dengan teori tersebut karena siswa dilibatkan secara aktif dan menunjukkan hasil belajar yang baik.

3. Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidempuan

Evaluasi sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unit kerja Proses). Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Evaluasi dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa ataukah belum.

Dari hasil wawancara dengan Sumiati Rambe selaku guru kelas V SDN 200117 Padangsidempuan mengungkapkan bahwa:

Dalam Evaluasi Pembelajaran untuk mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran itu tercapai oleh peserta didik ataukah belum

¹⁶ Robert E. Slavin, Educational Psychology: Theory and Practice (10th ed.; Boston: Pearson, 2011), 245–248 https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292033983_A24576160/preview-9781292033983_A24576160.pdf;

maka saya disini membuat evaluasi dari segi sikap(observasi), penilaian pengetahuan(tes tulis), dan penilaian Keterampilan.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dengan adanya dokumentasi berupa modul ajar pada bagian assasmen. Di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan yang dilakukan oleh ibu Sumiati Rambe, melakukan dengan tes diagnostik dan tes formatif.

Tes diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran tes diagnostik berupa pertanyaan berupa beberapa pertanyaan adalah: Apakah sudah pernah membaca buku tentang keberagaman kebudayaan Indonesia? Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik? Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah dan membaca?.

Tes formatif dilakukan dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, penilaian formatif dilakukan ibu Sumiati Rambe, dikelas dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat siswa melakukan kegiatan diskusi saat belajar.

4. Solusi Pemecahan Masalah Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar di kelas V, ditemukan beberapa permasalahan

¹⁷ Sumiati Rambe, Guru Kelas V, Wawancara, di kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan”, Harii Rabu tanggal 5 Februari 2025, Pukul: 10.00 WIB.

dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan solusi pemecahan masalah agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V. Adapun solusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik siswa
2. Penerapan pembelajaran berdeferensiasi
3. Penguatan peran guru sebagai fasilitator
4. Peningkatan kerja sama antar siswa.
5. Pemanfaatan Media Pembelajaran Konkret dan Visual.

Dengan diterapkannya solusi pemecahan masalah tersebut, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada kelas V diharapkan dapat berjalan secara lebih efektif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta mampu meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas V

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di Kelas V, diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Hasil Analisis Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, perencanaan pembelajaran di Kelas V telah mengacu pada Kurikulum Merdeka Belajar. Guru telah menyusun modul ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti tujuan pembelajaran yang belum sepenuhnya dirumuskan secara jelas dan kegiatan pembelajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal sehingga masih perlu penyempurnaan agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa Kelas V.

2. Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas V menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan belum terlibat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya terlaksana karena keterbatasan waktu dan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Hal ini menyebabkan belum semua kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi secara optimal.

3. Hasil Analisis Asesmen Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan asesmen pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka Belajar, seperti asesmen formatif dan sumatif. Namun, penerapan asesmen diagnostik di awal pembelajaran belum dilakukan secara konsisten.

Akibatnya, guru belum sepenuhnya mengetahui kondisi awal dan kebutuhan belajar siswa Kelas V, sehingga hasil asesmen belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2022) dengan judul penelitian "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di sekolah Dasar Negeri 003 Kota Dumai".¹⁸ Penelitian terdahulu umumnya lebih menitik beratkan pada implementasi kurikulum merdeka secara umum atau aspek tertentu, sementara itu penelitian ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang ditinjau dari proses pembelajaran, keaktifan siswa, serta peran guru sebagai fasilitator. Selain perbedaan juga terletak pada subjek dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda dengan kondisi dan karakteristik siswa yang beragam.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200117 Padangsidempuan, peneliti menghasilkan karya ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan dalam penulisan dilapangan. Adapun keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut:

¹⁸ Sari, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 003 Dumai, *Skripsi*, (Medan: Universitas Negeri Medan 2022).

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan pelaksanaan kurikulum merdeka disekolah lain.
2. Waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat membuat peneliti belum dapat menggali secara mendalam seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Keterbatasan sumber data, karena tidak semua guru dan siswa dapat diwawancarai secara menyeluruh akibat keterbatasan waktu dan jadwal kegiatan belajar di sekolah.

Keterbatasan-keterbatasan diatas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak yang berpartisipasi untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi. Karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidempuan sudah efektif dilihat dari:

1. 3 tahapan Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu Guru mampu menganalisis capaian pembelajaran (CP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), dan menyusun modul ajar.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum merdeka secara umum berjalan efektif. Hal ini tampak dari siswa-siswi yang aktif, kritis, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu berkolaborasi sesuai dengan tujuan pendidikan pada kurikulum merdeka.
3. Evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran memperlihatkan bahwa, dari 36 siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila memperoleh tingkat ketuntasan 75% dengan nilai KKM sebesar 70. Jikapun ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, maka pihak sekolah melakukan remedial, yaitu program pembelajaran tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dikelas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
 - a. Pengembangan teori pendidikan

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran dikelas. Implikasi teoritis ini mencakup pembelajaran bergeser dari sekedar menghafal pengetahuan ke menguasai keterampilan nyata, serta menerapkan cara belajar yang menyesuaikan kebutuhan tiap siswa dan mendorong mereka membangun pemahamannya sendiri.

b. Penelitian terdahulu

Studi ini juga dapat memberikan prespektif baru dan memperkuat temuan penelitian sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian penelitian ini dapat menambah sumber referensi ataupun bacaan ilmiah yang relevan tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

c. Pengembangan metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, pendekatan, alat dan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran dikelas dan dapat diaplikasikan atau dimodifikasi untuk penelitian serupa di konteks lain.

2. Implikasi Praktis

Pelaksanaan kurikulum merdeka di lapangan juga memiliki implikasi praktis bagi guru, siswa dan sekolah. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, mengelola kelas secara aktif dan memanfaatkan teknologi. Siswa perlu belajar lebih mandiri, aktif, dan kreatif. Sekolah pun harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, fleksibel dan terbuka untuk semua.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan di SDN 200117 Padangsidimpuan, maka saran yang dapat penulis berikut adalah:

1. Bagi sekolah diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, baik melalui penyediaan sarana prasarana, pelatihan bagi guru, maupun pengawasan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi guru supaya lebih banyak belajar mengenai kurikulum merdeka belajar dan memberikan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pembelajaran dikelas.
3. Bagi siswa supaya lebih rajin dalam belajar, tanamkan jiwa yang gemar membaca karena membaca dapat menambah wawasan dan mengulang pembelajaran dirumah, belajar tidak hanya dikelas saja, tetapi dirumah pun harus tetap dipelajari kembali supaya materi yang sudah dipelajari semakin dipahami dan mengerti.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian di sekolah yang lebih beragam agar hasilnya lebih mewakili kondisi proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar sebenarnya, Peneliti berikutnya juga disarankan dapat menambah waktu penelitian agar proses pengumpulan data lebih mendalam dan akurat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sumber data seperti banyak guru, siswa dan pihak sekolah hal ini agar memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rosidah dkk, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Cirebon: Lovrinz Publishing , 2023), hlm. 51-55.
- Ardianti Yekti, Nur amalia, “Kurikulum Merdeka : Pemaknaan Kemerdekaan Dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 6, No. 3, 2022. Hlm. 12-20.
- Arviansyah, Arviansyah dan Ageng Shagena, “Efektivitas dan Peranan Dari guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 17, No. 1, 2022. hlm 11-17.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kecana, 2020) hlm. 215-216.
- Bahri Syamsul, “Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya”, *Jurnal Ilmiah*, Volume 11, No. 1, Agustus 2011, hlm16-17.
- Banediktus, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta* (Yogyakarta: UNY Yogyakarta, 2017).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan politik dan Ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Conducting In-Depth Interviews, <https://wallacefoundation.org/sites/default/files/2023-09/Workbook-E-Indepth-Interviews.pdf>.
- Fauzi Achamd, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Disekolah Penggerak”, *Jurnal Pendidikan-Sosial Budaya*, Volume 18, No. 2, hlm 18-22.
- Gagné Robert M, Leslie J. Briggs, & Walter W. Wager, *Principles of Instructional Design* (4th ed.; Fort Worth, TX: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers, 1992), 110–115, <https://www.hcs64.com/files/Principles%20of%20instructional%20design.pdf>
- Hamid Abdul, (2017) Guru Profesional, *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Volume 18, No. 32, hlm. 27-33.
- Hennilawati dkk, *Implementasi Buku Teks dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), hlm. 2-4.
- Hotmaulina, “Analisis Kurikulum Merdeka Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 4, No. 4, hlm 50-52.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm 17.

- Lutfiyah Muh Fitrah, *Metodologi Pendidikan: Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017).
- Maghfiroh dan Muhammad Sholeh, “ Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 9, No. 5, 2022, hlm 5-8.
- Manurung Sri Hariani, Analisi Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 1, maret 2015, hlm. 3-7.
- Mira dkk, ”Pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, No. 4, Oktober 2023, hlm 161-162.
- Moloeng Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).
- Mustaghfiroh Siti, Konsep ” Merdeka Belajar” Prespektif Aliran Progresivisme John Dewey”, *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, No. 1, Maret 2020.
- Nasution Suri Wahyuni, ”Assesmen Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1, No. 1, Desember 2021.hlm. 34-36.
- Ningrum Ajeng Sestya, ”Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)”, *Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar*, Volume 1, No.1, Desember 2021, hlm. 168-170
- Pernantah dkk, “Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daringt Masa Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 21, No. 1, April 2021, hlm 47-49
- Rahayu dkk, “Implementasi Kurikulum Merdeka Blajar di Sekolah Penggerak”, *Jurnal Basicedu*, Volume 6 No. 4 Tahun 2022, hlm . 2-5.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.106.
- Sartini dan Rahmat Mulyono, “Analisis Implentasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembalajaran Abad 21”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 8, No. 2, Desember 2022. hlm 11-14.
- Slavin Robert E., *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.; Boston: Pearson, 2011),245-248https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781292033983_A24576160/preview-9781292033983_A24576160.pdf;
- Sopian Ahmad, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 1, No. 1, Juni 2006, hlm 88-91.

- Suhendra Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, (2019), hlm. 9.
- Suhendra Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana,2019), hlm. 21
- Sumarsih dkk , ”Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di sekolah Penggerak Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 6, No. 5, 2022, hlm 82-84.
- Suroto dkk, *Merdeka Belajar*, (Surabaya: Akademisi Publisher, 2023), hlm. 84-86
- Tunggu Daga Agustinus, ”Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar”, *Jurnal Education*, volume 7, No. 3, 2021, hlm 10-15.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana,2019), h.384.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Intan Aulia Harahap
NIM : 2020500101
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 26 Juni 2002
Anak Ke : 2 (Dua)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl. Sibolga KM 9 Hutanggal, Parsalakan
Tlp. Hp : 081263453786
Email : intanauliaharahap@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1) Ayah

- a. Nama Ayah : Herman Harahap
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Alamat Ayah : Jl. Sibolga KM 9 Hutanggal, Parsalakan

2) Ibu

- a. Nama Ibu : Meysitoh
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat Ibu : Jl. Sibolga KM 9 Hutanggal, Parsalakan

C. Riwayat pendidikan

SD : SDN 100111 Huta Tunggal
SLTP : MTs. N 1 Padangsidimpuan
SLTA : MAN 1 Padangsidimpuan
S.1 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama sekolah ini menerapkan/menggunakan kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan pembelajaran dikelas?
3. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
4. Apakah seluruh guru yang mengajar disekolah ini sudah menguasai konsep kurikulum merdeka belajar?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru kelas V

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar disekolah ini?
2. Apakah perencanaan pembelajaran itu penting?
3. Apa yang ibu lakukan dalam menganalisis capaian pembelajaran dan bagaimana tahapannya?
4. Apa saja tahapan menyusun alur tujuan pembelajaran?
5. Bagaimana cara ibu menyusun Modul ajar?
6. Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan proses pembelajaran didalam kelas?
7. Apa saja tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang ibu laksanakan?
8. Metode apa yang ibu terapkan setelah menggunakan kurikulum merdeka belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran?

9. apa evaluasi pembelajaran atau asesmen yang ibu lakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam kurikulum merdeka belajar ini?

C. Pedoman Wawancara dengan siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka?
2. Apa dampak yang saudara/saudari dapatkan setelah guru menerapkan kurikulum merdeka belajar didalam kelas?
3. Bagaimana tingkat pemahaman anda ketika guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?
4. Apa kendala yang anda hadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar didalam kelas?

HASIL WAWANCARA

Data Informan (kepala Sekolah)

Nama : Juliana Pasaribu, S.Pd

NIP : 198607012010012022

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Januari 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama sekolah ini menerapkan/menggunakan kurikulum merdeka belajar?	Penerapan atau penggunaan kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidempuan dimulai sejak tahun 2022 yaitu menerapkan di kelas I dan kelas IV, kemudian tahun selanjutnya diikuti oleh kelas II dan kelas V selanjutnya pada tahun ketiga sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka dari kelas I hingga kelas VI.
2.	Bagaimana dampak dari penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan pembelajaran di kelas?	Kurikulum merdeka belajar berdampak positif di SDN 200117 Padangsidempuan, karena penerapan kurikulum merdeka di kelas I hingga kelas VI berpusat pada peserta didik jadi semua guru harus membuat pelajaran sesuai dengan yang diinginkan kurikulum merdeka itu sendiri.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?	Kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 200117 Padangsidempuan tidak terlalu banyak karena kurikulum merdeka ini harus seperti pengawas, kepala sekolah, guru, orangtua, siswa itu harus menjadi satu. Jadi kalau kendalanya paling orangtua masih banyak yang belum menyadari bahwasanya orangtua harus berpartisipasi dalam membimbing anaknya dirumah.

4.	Apakah seluruh guru yang mengajar disekolah ini sudah menguasai konsep kurikulum merdeka belajar?	Dari segi guru-guru di SDN kita ini insyaallah semua guru sudah menguasai konsep kurikulum merdeka belajar karena sudah tahun ketiga penerapan kurikulum merdeka belajar
----	---	--

Data Informan (Guru Kelas)**Nama : Sumiati Rambe, S.Pd****NIP : 198209252024212005****Kelas yang diampu : Kelas V (Lima)****Hari Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan ibu terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar disekolah ini?	Kurikulum merdeka ini berpusat pada siswa sehingga siswa bisa berkompentensi dan mengembangkan pola pikirnya sendiri. Dalam kurikulum merdeka ada unsur P5, profil pelajar pancasila. Sehingga di profil pancasila ini ada sifat beriman dan bertaqwa, bernalar kritis, mandiri, berpikiran global, gotong royong, dalam merdeka belajar ini murid bisa bekerja sama dengan sesama mereka
2.	Apakah perencanaan pembelajaran itu penting?	Kegiatan perencanaan sangat penting dilakukan karna dalam perencanaan pembelajaran ada proses yang dilakukan oleh seorang guru seperti menentukan cara dan tujuan pembelajaran serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Di SDN 200117 Padangsidimpuan terdapat tiga perangkat utama dalam tahap perencanaan pembelajaran yakni menganalisis capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan menyusun modul ajar.
3.	Apa yang ibu lakukan dalam menganalisis capaian pembelajaran dan bagaimana tahapannya?	Dalam menganalisis capaian pembelajaran yang pertama sekali yang perlu kita lakukan sebagai seorang guru adalah memahami konsep kurikulum merdeka belajar atau memahmai struktur modul ajar yang akan dilaksanakan oleh seorang

		<p>guru adapun tahapannya adalah mengidentifikasi mata pelajaran (melihat tema mata pelajaran) selanjutnya projek profil pelajar pancasila berarti menuliskan dimensi profil pelajar pancasila yang ingin dikembangkan contohnya jujur, mandiri dan gotong royong selanjutnya menentukan tujuan pembelajaran dimana rinci pembelajaran harus berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan guna sebagai landasan penyusunan alur tujuan pembelajaran.</p>
4.	<p>Apa saja tahapan menyusun alur tujuan pembelajaran?</p>	<p>Adapun tahapan menyusun ATP adalah pertama menganalisis CP (capaian pembelajaran) selanjutnya identifikasi TP (tujuan Pembelajaran) kemudian mengurutkan TP secara logis kemudian menentukan materi selanjutnya mengembangkan indikator pencapaian kompetensi atau (IPK) kemudian rencana kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dari alur tujuan pembelajaran barulah dilakukan penyusunan modul ajar.</p>
5.	<p>Bagaimana cara ibu menyusun Modul ajar?</p>	<p>Cara saya dalam menyusun modul ajar yaitu yang pertama melakukan analisis kondisi dan kebutuhan kemudian mengidentifikasi dimensi profil pancasila kemudian menentukan ATP kemudian menyusun modul ajar berdasarkan komponen yang tersedia.</p>
6.	<p>Apa yang ibu persiapkan sebelum kegiatan proses pembelajaran didalam kelas?</p>	<p>Yang saya lakukan sebelum kegiatan proses belajar mengajar dimulai adalah menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan perangkat pembelajaran, menentukan media pembelajaran, kemudian melakukan perencanaan assasmen dan persiapana strategis pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar yang telah dibuat.</p>

7.	Apa saja tahapan dalam kegiatan pendahuluan yang ibu laksanakan?	Untuk kegiatan pendahuluan, saya awali dengan salam, kemudian saya mengarahkan siswa membaca doa bersama, saya memeriksa kehadiran siswa setelah itu melakukan refleksi dengan menanyakan pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari, kemudian saya menyampaikan tujuan dan metode yang digunakan, memberi semangat dan motivasi kepada siswa dilanjutkan dengan melakukan apersepsi.
8.	Metode apa yang ibu terapkan setelah menggunakan kurikulum merdeka belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran?	Metode yang saya terapkan masih menggunakan metode ceramah dan membaca karena membaca masih harus dilaksanakan supaya anak-anak lebih lancar untuk membaca, karena sampai saat ini masih ada beberapa murid yang belum lancar untuk membaca.
9.	apa evaluasi pembelajaran atau asesmen yang ibu lakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dalam kurikulum merdeka belajar ini?	Dalam evaluasi pembelajaran untuk mengetahui apaakah tujuan dari pembelajaran itu tercapai oleh peserta didik atukah belum maka disini saya membuat penilaian sikal(observasi), penilaian pengetahuan(tes tulis), dan penilaian Keterampilan(produk).

Data Informan (siswa-siswi kelas v)

Sekolah : SDN 200117 Padangsidimpuan

Kelas observasi : Kelas V (lima)

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang kurikulum merdeka?	(Fahira kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan) Yang saya ketahui tentang kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru dan murid untuk menentukan cara, tujuan dan model pembelajaran didalam kelas, sehingga siswa dan siswi dapat menentukan cara dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat,dan juga para siswa terdorong untuk berpikir kritis didalam pembelajaran.
2.	Apa dampak yang saudara/saudari dapatkan setelah guru menerapkan kurikulum merdeka belajar didalam kelas?	(Riski Sahira siswa kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan) Dampak yang saya peroleh setelah kurikulum merdeka yaitu saya lebih mengerti tentang materi yang diajarkan guru, Terkadang guru ketika sedang mengajar, guru menunjuk langsung bagian pulau/ provinsi yang sedang dipelajari sehingga murid tidak perlu menerka-nerka bagaimana gambaran pulau/provinsi yang sedang dipelajari.
3.	Bagaimana tingkat pemahaman anda ketika guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?	(Lovina Siswa kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan) dapat memahami karakter dan potensi dan menerapkan prinsip kurikulum merdeka dan dapat membimbing siswa lebih baik misalnya saat guru memberikan materi pelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka pada mata belajar saya cukup paham dengan baik karena saat guru menjelaskan materi saya cukup mengerti, di kurikulum merdeka ini

		saya bebas mengeluarkan pendapat dan juga setelah guru menjelaskan didepan kita akan mengulang kembali apa yang dijelaskan oleh guru.
4.	Apa kendala yang anda hadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar didalam kelas?	(Fahira siswa kelas V SDN 200117 Padangsidempuan)Kendala yang saya hadapi dalaam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran dikelas adalah terkadang saya sulit untuk fokus dikarenakan lingkungan belajar yang kurang kondusif karena terkadang teman teman berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru, dan materi pembelajaran semakin sedikit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

PEDOMAN OBSERVASI

NO.	Aspek yang Diamati	Indikator yang Diamati
1. Perencanaan Pembelajaran		Guru menyiapkan modul ajar sesuai capaian pembelajaran
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas
2. Pelaksanaan pembelajaran		Guru membuka pelajaran dengan apersepsi atau motivasi
		Menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa
		Menggunakan pembelajaran yang sesuai
		Memberikan diferensiasi sesuai dengan kebutuhan siswa
3. Interaksi Guru-Siswa		Guru berkomunikasi dengan bahasa yang jelas dan santun
		Memberikan bimbingan saat siswa mengalami kesulitan
		Mencotkan suasana kelas yang kondusif dan inklusif
4. Evaluasi & Refleksi		Guru melakukan assesmen formatif selama pembelajaran
		Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa
5. Efektivitas Pembelajaran		Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran
		Tujuan pembelajaran tercapai sesuai rencana

HASIL OBSERVASI PADA GURU

NO	Ditinjau dari Segi	Komponen	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Perencanaan Pembelajaran oleh guru			<p>Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDN 200117 Padangsidempuan itu secara tertulis dan dibuat sendiri oleh guru wali kelas. Di SDN 200117 Padangsidempuan terdapat tiga perangkat utama dalam tahap perencanaan pembelajaran yakni: menganalisis capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan terakhir menyusun modul ajar.</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Pendahuluan	Guru Membuka pembelajaran	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas, peneliti melihat bahwa ibu Sumiati Rambe, S.Pd mengawali dengan memberi salam kepada siswa, kemudian beliau menyuruh siswa berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa dan menanyakan kondisi</p>

				masing-masing dari siswa.
			Guru melakukan apersepsi	Dalam kegiatan apersepsi yang dilakukan didalam kelas, guru menyampaikan apersepsi dengan menjelaskan sedikit cakupan materi dan mengkaitkannya dengan kegiatan sehari-hari.
			Guru memberikan motivasi kepada siswa	Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mereka, berupa motivasi untuk belajar dan motivasi yang akan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru kelas menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari guna agar siswa lebih paham dan mendalami materi pembelajaran.
		Kegiatan Inti	Bahan bacaan pendidik dan peserta didik	Bahan bacaan pendidik dan peserta didik di SDN 200117 Padangsidempuan adalah buku yang disediakan oleh pihak sekolah.
			Penguasaan materi oleh guru	Dalam hal ini guru terbukti menguasai seluruh komponen dalam modul ajar yang telah dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, kemudian guru

				<p>terbukti menguasai materi dengan baik, adanya penguatan profil pelajar pancasila yang mengimplementasikan gotong royong dalam proses pembelajarannya sehingga membuat siswa akan bernalar kritis.</p>
			<p>Metode yang digunakan guru</p>	<p>guru kelas menggunakan metode membaca dalam memaksimalkan penyampaian materi pada siswa. Metode yang diterapkan tersebut salah satunya membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memahami pesan atau gagasan yang tersurat.</p>
			<p>Respon Siswa</p>	<p>Adanya respon positif dalam memahami materi yang disampaikan guru, dalam setiap pembelajaran dikelas siswa menerima dan merespon dengan baik, aktivitas seperti mendengarkan, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, mengerjakan soal, dan berbicara bisa diaktifkan dan dikondisikan sesuai dengan keinginan kurikulum merdeka.</p>

		Penutup	Siswa mereview kegiatan pembelajaran	Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam kelas, peneliti melihat bahwa dalam kegiatan akhir pembelajaran atau kegiatan penutup pembelajaran ibu Sumiati Rambe, S.Pd melakukan kegiatan penutup dengan meminta salah satu siswa untuk meriview kembali materi pembelajaran atau kegoiatan pembelajaran sebagai bentuk refleksi akhir.
			Guru menutup Pembelajaran.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan melakukan doa bersama.
3.	Evaluasi/Penilaian		Assasmen	Assasmen atau penilaian yang dilakukaan oleh guru kelas yaitu dengan menggunakan penilaian assamen melalui assasmen individu, kelompok, jenis assasmen: penilain sikap (observasi)dan penilaiaan pengetahuan.

HASIL OBSERVASI PADA SISWA

NO	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	Keterangan
1.	Keaktifan Siswa	Keaktifan masih didominasi oleh beberapa siswa tertentu, sedangkan lainnya cenderung pasif.	Perlu strategi untuk melibatkan semua siswa
2.	Kemandirian Belajar	Sebagian siswa sudah mandiri, namun sebagian lain masih bergantung pada guru atau teman.	Menunjukkan bahwa pada pembelajaran mandiri belum optimal
3	Kerja sama Kelompok	Siswa aktif dalam diskusi, tapi kerjasama belum merata, ada juga yang kurang solid	Butuh pembiasaan kolaborasi
4	Respon Terhadap Media	Siswa tertarik saat guru menggunakan media peta, tapi cepat bosan jika media tidak bervariasi	Media disesuaikan dengan minat siswa
5	Pemahaman Materi	Ada siswa yang cepat memahami, ada juga yang kesulitan	Diferensiasi pembelajaran sangat dibutuhkan
6	Kepercayaan Diri	Masih sedikit siswa yang berani mengungkapkan pendapat atau hasil refleksi	Perlu penumbuhan budaya percaya diri dan partisipasi aktif didalam kelas saat pembelajaran berlangsung

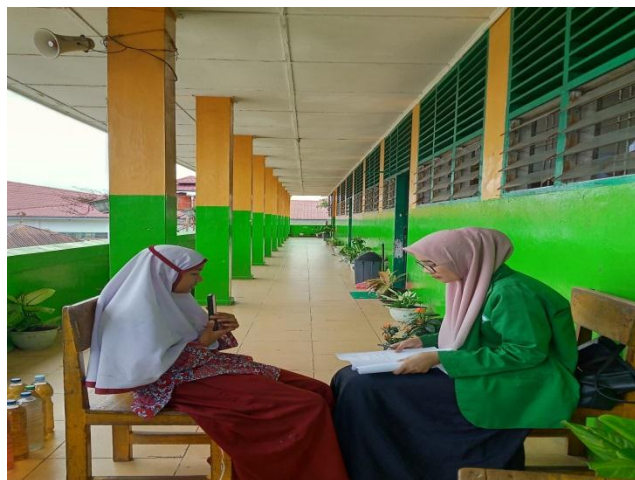
LAMPIRAN



Gambar.1 Wawancara dengan kepala sekolah SDN 200117 Padangsidimpuan



Gambar.2 Wawancara dengan guru kelas V SDN 200117 Padangsidimpuan



Gambar.3 wawancara dengan siswa kelas V SDN 200117 Padangsidempuan



Gambar.4 kegiatan belajar siswa kelas V SDN 200117 Padangsidempuan



Gambar.5 kegiatan diskusi siswa kelas V SDN 200117 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

07 November 2024

Nomor : B⁷⁷⁷⁴/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Anhar, M.A

(Pembimbing I)

2. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Intan Aulia Harahap
NIM	: 2020500101
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan Utara


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketja Program Studi PGMI


Nursyidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 8464 /Un.28/E.1/TL.00.9/12 /2024

23 Desember 2024

tema : -

jenis : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

1. Kepala Sekolah SD Negeri 200117 Padangsidimpuan Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Intan Aulia Harahap

NIM : 2020500101

Tempat/Tgl.Lahir: Tanjung Balai, 26 Juni 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Huta Tunggal, Parsalakan

Sebagai Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 13 Januari 2025 s.d. tanggal 13 Februari 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A

NIP 19801224 2006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200117 PADANGSIDIMPUAN

JLN. SUTAN SORIPADA MULIA NO. 40

KEC. PADANGSIDIMPUAN UTARA

Kode Pos : 22715

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

NOMOR : 400.3.5/01/SDN 117/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JULIANI PASARIBU, S.Pd
NIP : 19860701 201001 2 022
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200117 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : INTAN AULIA HARAHAHAP
NIM : 2020500101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 200117 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar SDN 200117 Padangsidimpuan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 2025

Kepala Sekolah


JULIANI PASARIBU

NIP.19860701 201001 2 022

